



Strategi Pencegahan Penularan Virus Covid-19 pada Sekolah Dasar

Muhammad Yakob^{1*}, Muhammad Taufik Hidayat², Ayu Suciani³, Prima Nucifera⁴ 

^{1,2,3,4} Universitas Samudra, Kota Langsa-Aceh, Indonesia

*Corresponding author: myakob_mhum@unsam.ac.id

Abstract

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan strategi pencegahan virus covid-19 pada Sekolah Dasar di Kec. Pante Bidari, Aceh Timur. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan teori dan strategi pencegahan virus covid-19 pada 4 (empat) Sekolah Dasar yaitu SDN Pante Panah, SDN Paya Demam Dua, SDN Lhoknibong, dan SDN Bandar Baru Kabupaten Aceh Timur. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam pengabdian ini adalah guru kelas dan siswa di wilayah kabupaten Aceh Timur. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu survei, koordinasi, dan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengabdian, disosialisasikan sepuluh strategi pencegahan covid-19, yaitu rajin mencuci tangan dengan benar, menggunakan hand sanitizer jika tidak ada air dan sabun, menggunakan masker secara benar, menggunakan face shield, penyemprotan disinfektan, memberi vitamin sebagai imun booster, menggunakan tisu saat bersin dan batuk, menghindari bepergian selama pandemi, dan menghindari kontak langsung dengan orang lain.

Keywords: Strategi Pencegahan, Covid 19, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract

This community service aims to provide a strategy for preventing the covid-19 virus at elementary schools in the district. Pante Bidari, East Aceh. This PKM activity was carried out by providing theories and strategies for the prevention of the covid-19 virus at 4 (four) elementary schools, namely SDN Pante Panah, SDN Paya Demam Dua, SDN Lhoknibong, and SDN Bandar Baru, East Aceh Regency. The method used in this service is a qualitative approach with descriptive research type. The subjects in this study were classroom teachers and students in the district of East Aceh. The implementation stage is carried out in three stages, namely survey, coordination, and monitoring and evaluation. Based on the results of this dedication, ten covid-19 prevention strategies were socialized, namely diligently washing hands properly, using hand sanitizers if there is no water and soap, using masks correctly, using face shields, spraying disinfectants, giving vitamins as an immune booster, using wipes when sneezing and coughing, avoiding traveling during a pandemic, and avoiding direct contact with other people..

Keywords: Prevention Strategy, Covid 19, Elementary School Students

Introduction

Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Wabah penyakit coronavirus (covid-19) ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Kemendikbud, 2020). Perlindungan bagi anak-anak dan fasilitas-fasilitas pendidikan sangatlah penting. Diperlukan kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 di sekolah; tetapi, hal ini harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi stigma pada pelajar dan staf yang terpapar virus ini (Unicef, 2020). Menurut Ramadhan (2020) Terus berangsurnya dan berkembangnya wabah pandemi Covid-19 ini dikarenakan karakteristik dari virus Covid-19 yang mudah tersebar. Berdasarkan penelitian

History:

Received : 05 Juni 2020

Revised : 08 Juli 2020

Accepted : 19 Juli 2020

Published : 01 Agustus 2020

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



dan pernyataan dari Organisasi Kesehatan Dunia atau yang lebih dikenal dengan World Health Organization (WHO) virus ini dapat menyebar melalui kontak dengan percikan dari saluran pernapasan seperti hidung dan mulut dari orang yang terjangkit virus tersebut. Penyebaran dapat terjadi ketika permukaan suatu benda yang terkena percikan tersebut kemudian tersentuh dan terhirup oleh orang lain.

Mendikbud mengeluarkan surat Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan butir 5 menyatakan bahwa memastikan satuan pendidikan melakukan pembersihan ruangan dan lingkungan satuan pendidikan secara rutin, khususnya handle pintu, saklar lampu, computer, papan tik (keyboard) dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan (Safrizal, 2020; Santoso and Santosa, 2020). Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan covid-19 pada wilayah Sekolah Dasar khususnya di wilayah Kabupaten Aceh Timur.

Permasalahan dan tantangan yang terjadi saat ini oleh lembaga pendidikan adalah memberikan strategi pencegahan dengan memberikan motivator dan juga memberikan bimbingan dan dorongan dalam kegiatan belajarnya. Tanpa guru yang mendampingi. Oleh sebab itu, guru sebagai penggerak roda pendidikan harus tetap menjalankan tugasnya dengan baik walaupun dalam masa pandemi covid-19 ini (Fadlilah, 2020). Kemudian penelitian yang dilakukan (Ramadhan, 2020) sulitnya penanganan virus corona, sehingga banyak pemimpin negara menentukan langkah-langkah dalam menghentikannya bahkan harus menentukan kebijakan yang sangat sulit, tetapi harus dilakukan oleh pemerintahan di masing-masing negara, salah satu kebijakan yang sangat berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan tersebut. Kendala yang banyak dialami oleh guru saat ini adalah penerapan strategi pencegahan covid-19 yang belum optimal. Selain itu, banyak siswa yang kurang sadar akan mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan pada masing-masing sekolah.

Pengabdian yang dilakukan oleh (Purwanto, Agus, 2020) mengemukakan studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan strategi yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. Karena Covid-19 adalah penyakit yang baru muncul, diperlukan lebih banyak pekerjaan untuk meningkatkan strategi pencegahan, diagnosis dan pengobatan untuk Covid-19 (Murfi et al., 2020) adalah pimpinan yang ada di dinas pendidikan membuat kebijakan-kebijakan terkait strategi pencegahan covid-19 khususnya agar pendidikan tetap berjalan walaupun kondisi krisis atau darurat.

Berlangsungnya masalah yang sedang dihadapi dan disorot oleh masyarakat adalah pemberlakuan strategi pencegahan kebersihan diri merupakan sebagian dari iman dan harus dijaga setiap saat (Aji, 2020; Nafilah and Muflihah, 2020). Bahkan, cara ini juga harus dikenalkan dan mulai diajarkan kepada anak-anak. Berikut ini langkah-langkah yang bisa kita ikuti: Sering mencuci tangan Virus corona bisa menular melalui droplet atau percikan air liur. Percikan itu berpotensi keluar dari mulut penderita saat bersin atau batuk. Jika percikan tersebut menempel ke tangan atau permukaan benda-benda yang sering kita sentuh, maka virus akan dengan mudah masuk ke tubuh. Kabar baiknya, virus ini bisa mati jika kita mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, atau menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol dengan kadar setidaknya 70%. Jadi, apabila ada droplet yang mengandung virus corona menempel di tangan, virus ini bisa hilang dengan cuci tangan sehingga kita tidak tertular.

Di bidang pendidikan juga terdampak yang sangat besar, sebab demi menghentikan penyebaran corona ini semua siswa dan gurunya belajar dari rumah, yang mendadak

dilakukan tanpa persiapan sama sekali (Sari, 2018; Siahaan, 2020; Wardhani, Dhiyan Krishna, 2020). Kemudian (Nahdi *et al.*, 2020) menambahkan ketidaksiapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua, diakui memang pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan disesuaikan dengan keadaan darurat asalkan pembelajaran tetap dapat berlangsung tanpa harus di bebani dengan pencapaian kompetensi. Sehingga banyak para guru menggunakan dari dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Wardhani, Dhiyan Krishna, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah di Wilayah Aceh Timur diusulkan untuk diberikan pedoman yang jelas, transparan, konsisten, dan terkini serta diberikan informasi yang dapat dipercaya tentang covid-19 ini. Kegiatan ini terkait dengan strategi pencegahan covid 19 yang dapat dijadikan sebagai media informasi dan bertema generasi millennial yang punya potensi, baik mengharapkan memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat di sekitarnya, terutama dalam pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengabdian yang akan didampingi oleh tim ahli pada saat pengabdian berlangsung.

Berdasarkan uraian analisis situasi yang telah dipaparkan, permasalahan mitra yang ditemukan adalah tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan di Sekolah SD Negeri Aceh Timur dan masyarakat Aceh Timur. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat adalah sebagai berikut. (1) Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor; (2) Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut; (3) Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah; (4) Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker; dan (5) Menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Materials and Methods

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam pengabdian ini adalah guru kelas dan siswa di wilayah kabupaten Aceh Timur. Tim pengabdian juga mewawancarai Kepala Sekolah, Koordinator Wilayah (Korwil) Dinas Pendidikan Aceh Timur, dan perangkat-perangkat desa yang memiliki wewenang pemerintah kabupaten Aceh Timur. Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini adalah wawancara mendalam serta dokumentasi. Dengan kondisi di tengah wabah covid-19, tim pengabdian juga turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Results and Discussion

Berdasarkan hasil dan pembahasan, sekolah dapat menjadi salah satu tempat yang sangat berpotensi bagi penyebaran berbagai virus, baik itu flu, batuk, maupun virus Covid-19 yang saat ini merebak dimana-mana. Dengan mewabahnya virus covid 19, menjadi bahan evaluasi untuk kita semua bahwa pentingnya ketegasan dalam penerapan pencegahan penyebaran Covid-19, karena mengingat bencana ini merupakan bencana global yang tidak dapat disepelekan (Nafilah and Muflihah, 2020). Virus ini sangat mengkhawatirkan masyarakat karena penyebarannya yang sangat cepat dan juga belum ditemukan adanya obat untuk penyakit yang disebabkan virus ini. Oleh karena itu, kita harus waspada terlebih bagi siswa SD di wilayah Kabupaten Aceh Timur yang biasanya rentang umurnya masih suka

sebarangan dalam menyentuh benda-benda yang tidak steril kemudian menyentuh area wajah. Meskipun demikian, kita tidak boleh panik dalam menghadapi pandemi ini, diperlukan adanya langkah-langkah pencegahan yang harus disosialisasikan kepada masyarakat, termasuk murid SD di Kec. Pante Bidari.



Gambar 1. Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penularan Virus Covid-19

Berdasarkan kegiatan sosialisasi tentang “Strategi Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Sekolah Dasar di Kec. Pante Bidari Aceh Timur, tim pengabdian Universitas Samudra berupaya untuk memberikan beberapa strategi yang terutama ditujukan kepada siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Pante Bidari. Beberapa strategi tersebut di antaranya; 1) Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Murid harus dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum memulai pelajaran di kelas, sebelum makan, setelah dari kamar mandi, setelah bermain dan melakukan aktivitas, dan setelah tiba di rumah sepulang sekolah. Siswa juga harus dididik untuk tidak sebarangan mengucek atau menyentuh mata, hidung dan mulut, serta tidak sebarangan mengelap tangan di baju atau celana. 2) Biasakan siswa juga membawa *hand sanitizer*, jika tidak ditemukan air dan sabun, maka *hand sanitizer* ini bisa menjadi penggantinya. 3) Mendidik siswa menggunakan masker secara benar. Boleh menggunakan masker bedah ataupun masker kain. Untuk pemakaian masker bedah, bagian berwarna putih di dalam dan bagian berwarna biru atau hijau di luar. Masker tidak boleh sebarangan disentuh-sentuh ataupun membuka masker kemudian meletakkannya di dagu. 4) Siswa dan guru juga disarankan menggunakan *face shield* yaitu pelindung wajah yang mirip perisai yang terbuat dari plastik. 5) Sebelum memulai proses pembelajaran, perlu dilakukan penyemprotan disinfektan di dalam ruang kelas, meja, buku, alat peraga, dan benda-benda lainnya yang sering dipakai siswa untuk belajar. 6) Disarankan agar siswa membawa bekal dari rumah agar tidak jajan sebarangan karena biasanya olahan makanan dari rumah lebih higienis dan matang sempurna. 7) Bagi orang tua siswa, agar memberikan vitamin tambahan kepada siswa untuk menjaga daya tahan tubuh mereka. 8)

Mendidik siswa agar menggunakan tisu saat bersin dan batuk kemudian langsung membuang tisu tersebut. Setelah itu mencuci tangan. 9) Menghindari bepergian selama masa pandemi ini. 10) Menghindari kontak langsung dengan orang lain, tidak perlu bersalaman selama masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil pengabdian yang relevan dengan pengabdian ini (Ramadhan, 2020) terdapat perbedaan pada poin lokasi Strategi Pencegahan Penyebaran Covid-19 yaitu di Lembaga Pemasarakatan sedangkan pada pengabdian ini dilakukan di SD. Selanjutnya terdapat perbedaan pada poin Mindfulness (kondisi dimana individu sadar untuk berpikir dengan baik dan menyeimbangkan dirinya untuk menempatkan diri dan melakukan tindakan yang tepat) sebagai salah satu upaya dalam menghindari kepanikan. Kemudian berdasarkan (Nafilah and Muflihah, 2020) lokasi pengabdian adalah di Desa Lowayu dan salah satu poin perbedaannya dengan pengabdian ini adalah salah satu upaya dalam pencegahan covid-19 adalah melakukan teknik Canalizing dengan mengumpulkan pemangku desa dan organisasi desa untuk menginstruksikan penyemprotan disinfektan ke tempat-tempat umum. (Fadlilah, 2020) tantangan lain yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam menerapkan kebijakan SFH adalah menghadapi karakteristik anak usia dini yang baru mulai memasuki dunia sekolah. Anak baru belajar bagaimana bersekolah dan masih beradaptasi dengan kehidupan sekolah. Selain itu, ada pula karakteristik anak usia dini yang masih sering moody, apalagi dalam hal belajar. Terkadang anak semangat bersekolah, kadang juga malas. Dapat dilihat bahwa motivasi belajar anak usia dini masih rendah dan masih membutuhkan bimbingan dan dorongan dari orang yang lebih tua.

Conclusion

Berdasarkan hasil pengabdian tentang sosialisasi strategi pencegahan covid-19 di SD Kec. Pante Bidari, diperoleh 10 strategi yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan SD Pante Bidari yaitu rajin mencuci tangan dengan benar, menggunakan hand sanitizer jika tidak ada air dan sabun, menggunakan masker secara benar, menggunakan face shield, penyemprotan disinfektan, memberi vitamin sebagai imun booster, menggunakan tisu saat bersin dan batuk, menghindari bepergian selama pandemi, dan menghindari kontak langsung dengan orang lain. Disarankan agar Kepala Sekolah dan juga masyarakat Kec. Pante Bidari turut andil dalam melaksanakan strategi ini guna mencegah penyebaran covid 19 di lingkungan SD Pante Bidari.

References

- Aji, R. H. S. (2020) 'Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran', SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(5). doi: [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314).
- Fadlilah, A. N. (2020) 'Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi', Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), p. 373. doi: [10.31004/obsesi.v5i1.548](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548).
- Kemendikbud (2020) Panduan penyelenggaraan pembelajaran pengayaan.
- Murfi, A. et al. (2020) 'Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia', MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), pp. 119–136. doi: [10.14421/manageria.2020.51-07](https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07).
- Nafilah, Z. A. and Muflihah, . (2020) 'Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik', Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 7(2), p. 360. doi: [10.24198/jppm.v7i2.28821](https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28821).

- Nahdi, K. et al. (2020) 'Perempuan sebagai sekolah pertama: koordinasi pembelajaran dari rumah era tatanan normal baru', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), p. 1. doi: [10.29210/3003608000](https://doi.org/10.29210/3003608000).
- Purwanto, Agus, D. (2020) 'Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar', 2, pp. 1–12. <https://ummaspul-e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Ramadhan, I. L. (2020) 'Strategi pencegahan penyebaran covid-19 di lembaga pemasyarakatan', *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 7(3), pp. 518–522. DOI : [10.31604/justitia.v7i3.518-522](https://doi.org/10.31604/justitia.v7i3.518-522)
- Safrizal, D. (2020) Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerintah Daerah, *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Santoso, D. H. and Santosa, A. (2020) Covid 19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif.
- Sari, M. K. (2018) 'Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/9821>
- Siahaan, M. (2020) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan', *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), pp. 73–80. doi: [10.31599/jki.v1i1.265](https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265).
- Unicef (2020) Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah, Unicef. Available at: lbender@unicef.org.
- Wardhani, Dhiyan Krishna, dkk (2020) 'Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual', 1(3), pp. 131–136. <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/33>
- Yuliana, (2020). Corona Virs Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, (187-192). <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>